

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus

#### 1. Profil Madrasah<sup>1</sup>

Nama Madrasah	: MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco
NSM	: 111233190071
Alamat	: Jalan Kebun Jeruk No. 64
	Desa : Honggosoco
	Kecamatan : Jekulo
	Kabupaten : Kudus
	Provinsi : Jawa Tengah
Tahun Berdiri	: 1967
Tahun Beroperasi	: 1967
Badan Penyelenggara	: Penggurus
Ketua Pengurus	: Bapak H. Karyono, S. Pd.I
Lembaga	: Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (KMA 810 Tahun 2017)
Hari Libur	: Hari Jum'at
Waktu Belajar	: Jam 07.00 S/d Jam 13.00
Status Tanah	: Wakaf
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 761,4 m
Luas Tanah	: 3575 m
<b>Identitas Kepala Madrasah</b>	
Nama Kepala Lembaga	: H. Karyono, S. Pd. I
NIP	: 196503212005011001
Tempat/ Tanggal Lahir	: Kudus, 21 Maret 1965
Alamat	: Terban 03/ 07Jekulo Kudus
Status	: Swasta
Pendidikan Terakhir	: S. 1
Mulai Bertugas	: 17 Januari 2015

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, *Profil Madrasah MI NU Miftahul ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus 2020/2021*, Dikutip Tanggal 2 September 2021

## 2. Sejarah Berdirinya

Madrasah ini terletak di jalan Kebun Jeruk No. 64 Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupateb Kudus, tepatnya kurang lebih 3 kilo meter arah barat IAIN kudus. Menempati area tanah wakaf seluas kurang lebih 3575 m2 dengan batas sebagai berikut:

Utara : Jalan raya/ Mts Nu Hasyim Asy'ari 03 Kudus

Barat : Perkampungan penduduk

Selatan : MI NU Miftahul Ulum 02/ Sungai

Timur : Sungai/ perkampungan penduduk<sup>2</sup>

Madrasah Ibtidaiyah “Miftahul Ulum” desa Honggosoco berdiri pada tahun 1967 mempunyai tujuan khusus bidang ilmu agama atau pendidikan diniyah. Pendidikan tersebut pada waktu itu belum mempunyai tempat khusus, pertama kali menumpang di rumah bapak Kambali pada siang hari yang sudah dapat menumpang 2 kelas yakni kelas 1 dan 2, dengan mempunyai guru sebanyak 3 orang, yaitu Bapak Mukasim, Bapak Maskuri, dan Bapak Noor Sahid.<sup>3</sup>

Pendidikan berjalan dengan lancar dan baik, setelah berjalan setengah tahun, para sesepuh atau ulama'-ulama' setempat mempunyai inisiatif yang baik, untuk membina pendidikan dengan baik dan lebih berkembang lagi. Untuk kelanjutannya mereka (alim ulama') bermusyawarah untuk mebicarakan masalah-masalah yaitu masalah tempat atau lokasi dan dari mana dananya diperoleh untuk mendirikan bangunan madrasah. Untuk tempat atau lokasi, tanah yang ditempati itu adalah tanah waqaf pemberian dari seorang dermawan dan hartawan Bapak Suro Harjo (alm). Dan untuk biaya pembangunan atau pembuatan lokal-lokal yang sebagian besar dari bantuan para masyarakat dan untuk

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, *Sejarah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 7 September 2021 pukul 08.46 WIB di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

<sup>3</sup> Dokumentasi, *Sejarah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 7 September 2021 pukul 08.46 WIB di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

menutup kekurangannya dana diambil dari bapak Suro Harjo (alm).<sup>4</sup>

Pembangunan lokal pertama 3 lokal dan belum sempurna, serta belum mempunyai meja dan kursi, tetapi ada murid-murid baru, terpaksa ditampung dengan beralaskan tikar di rumah bapak Kambali, setelah adanya kenaikan kelas dari kelas I naik kelas II dan kelas II naik kelas III, dan penerimaan murid baru maka ketiga kelas dijadikan satu lokasi, yaitu ditempat yang sudah jadi. Adapun tenaga gurunya disamping ketiga guru yang sudah ada ditambah guru-guru yang baru yaitu : Bapak Muhai, Bapak Mustaram, Bapak Sujono, Bapak Akhmad, Bapak Sohib, Bapak Maskur, Bapak H.Noor Hamid, Bapak Abdul Jalil, Bapak K. Rahman, Bapak K. Mashlihan.<sup>5</sup>

Tahun ketahun mengalai peningkatan, sedangkan tempat terbatas yaitu kelas III, untuk kelas IV ditampung di rumah Mbah Rahmi alm. Pembangunan dilakukan dengan cara bertahap sampai mencapai enam kelas dan satu kantor, pembangunan dilakukan dengan cara gotong royang. Tahap pertama 1967-1968 mencapai tiga kelas dan dilanjutkan pada tahap ke dua pada tahun 1968-1969 dilanjutkan dengan menghasilkan pondasi sebanyak tiga kelas dan satu kantor. Pada tahap ke tiga yaitu pada tahun 1969-1970 mencapai dua kelas, dimana satu kelas mempunyai meja dan kursi.<sup>6</sup>

Pembangunan berjalan terus, sedangkan kepala madrasah merintis bagaimana siswa supaya bisa pelajaran yang tidak hanya agama saja tapi ilmu-ilmu umum juga. Tahap demi tahap, yaitu pembukaan pertama untuk kelas I dimasukkan pagi dengan perpaduan jadwal, untuk tahun berikutnya semua kelas dimasukkan pagi semua sampai

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, *Sejarah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 7 September 2021 pukul 08.46 WIB di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

<sup>5</sup> Dokumentasi, *Sejarah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 7 September 2021 pukul 08.46 WIB di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

<sup>6</sup> Dokumentasi, *Sejarah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 7 September 2021 pukul 08.46 WIB di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

sekarang. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat akan pendidikan agama untuk anak usia dini sebelum memasuki tingkat Ibtidaiyah, maka berdirilah Raudlotul Athfal Muslimat Miftahul Ulum pada tahun 1987 yang lokasinya bergabung dengan MI NU MIFTAHUL ULUM 01.<sup>7</sup> Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus yang pertama kali dikelola oleh Bapak Kyai Abdur Rahman yang mengalami delapan periode kepemimpinan yaitu :

1. Periode 1967-1975 : Bapak K. Abdur Rahman
2. Periode 1975-1990 : Bapak Akhwan Dongkol
3. Periode 1990-1995 : Bapak H. Akhwan
4. Periode 1995-2000 : Bapak H. Mas'ud
5. Periode 2000-2005 : Bapak K.Ya'qub
6. Periode 2005-2010 : Bapak H.Kartono, S.Pd.
7. Periode 2010-2015 : Bapak H.Kartono, S.Pd.M.Or
8. Periode 2016 - Sekarang Bapak H.Kartono, S.Pd.M.Or

Sedangkan Periode Kepala Madrasah terbagi menjadi dua, yaitu sebelum tahun 1992 dan sesudah tahun 1992, untuk kepala madrasah sebelum tahun 1992 mengalami empat periode yaitu :

1. Periode pertama tahun 1967-1970 K. Abdur Rahmah
2. Periode ke dua tahun 1970-1972 Bapak Kasmuri
3. Periode ke tiga tahun 1972-1985 Bapak Mukasim
4. Periode ke empat tahun 1985-1992 Bapak Gijanto

Pada tahun pelajaran 1991-1992 MI. Miftahul Ulum mengalami perkembangan dan perubahan seiring berjalannya waktu, terutama mengenai kuantitas siswa baru dan pendidik. Maka pada tahun pelajaran ini MI Miftahul Ulum Honggosoco dikembangkan menjadi MI NU Miftahul Ulum 01 dan MI NU Miftahul Ulum 02. Adapun yang menjadi kepala madrasah, MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus adalah Bapak H. Karyono, S. Pd.I.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Dokumentasi, *Sejarah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 7 September 2021 pukul 08.46 WIB di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

<sup>8</sup> Dokumentasi, *Sejarah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 7 September 2021 pukul 08.46 WIB di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

### 3. Sejarah Berdirinya Penerapan Model pembelajaran *Card Sort*

Tahun pelajaran 2020/2021 merupakan berdirinya model pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Al Qur'an hadits dalam mengetahui minat belajar siswa kelas V. Guru yang melopori model pembelajaran *card sort* ini adalah Ibu Siti Tafrizah S.Pd.I model diterapkan beliau karena banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran tersebut dan model yang digunakan cenderung lebih menggunakan model ceramah sehingga minat belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadits tidak ada sama sekali, dan yang dianggap cukup membosankan membuat mereka sulit menyerap materi sehingga mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis surah-surah Al Qur'an maupun hadits sehingga guru pengampu harus tepat menerapkan model pembelajaran yakni dengan diterapkannya model *Card Sort* dianggap dapat menumbuhkan minat belajar siswa kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco sehingga kemampuan membaca, menulis dan menghafal dapat dilakukan dengan baik.<sup>9</sup>

### 4. Geografis

MI Miftahul Ulum 01 terletak di desa Honggosoco Jekulo Kudus menempati letak tempat yang strategis berada di pinggir jalan dan dekat dengan perkampungan warga. Jalan yang berada di depan dan samping madrasah adalah jalan akses utama yang dilalui warga desa Honggosoco dan sekitarnya untuk keluar masuk setiap hari. Walaupun MI NU Miftahul Ulum 01 berada di perkampungan tapi letaknya strategis karena di pinggir jalan.<sup>10</sup>

Peneliti menyimpulkan melihat langsung di lapangan letak geografis sebagai pusat kegiatan masyarakat desa Honggosoco, MI NU Miftahul Ulum 01 sangat potensial dalam menjadikan madrasah yang berkualitas dan terbukti MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco mendapatkan nilai Akreditasi A dan dengan manajemen

---

<sup>9</sup> Dokumentasi, *Sejarah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 17 September 2021 pukul 11.47, di kantor Madrasah

<sup>10</sup> Dokumentasi, *Sejarah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 7 September 2021 pukul 09.55 di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

madrasah tersebut mampu mendominasi pengembangan sayap pendidikan diwilayah sekitarnya.<sup>11</sup>

## 5. Susunan Pengurus

Untuk sekarang ini susunan pengurus madrasah sebagai berikut :

- a. Ketua : H.M.Kartono,S.Pd, M.Or
- b. Sekretaris : H.M.Hafidz,S.Ag, M.Pd
- c. Bendahara : H.Mulyono
- Seksi-seksi
- a. Sie Bid Pendidikan : M.Sufron,S.Ag,  
M.Sholikul H, S.Th.I
- b. Sie Bid Pembangunan : Manshur Akh
- c. Sie Bidang Usaha : Muslimin  
H.Agus Setia Budi
- d. Sie Bid Humas : Abdul Mufid S.Pd I  
H.Ghufron Zaeni.<sup>12</sup>

## 6. Struktur Organisasi MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus

Setiap lembaga pendidikan mempunyai struktur organisasi berbeda dengan lain, sesuai kebutuhan masing-masing. Demikian kesamaan yang menjadi ciri umum struktur organisasi lembaga adanya kecenderungan perubahan masa depan, agar dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan yang ditargetkan.

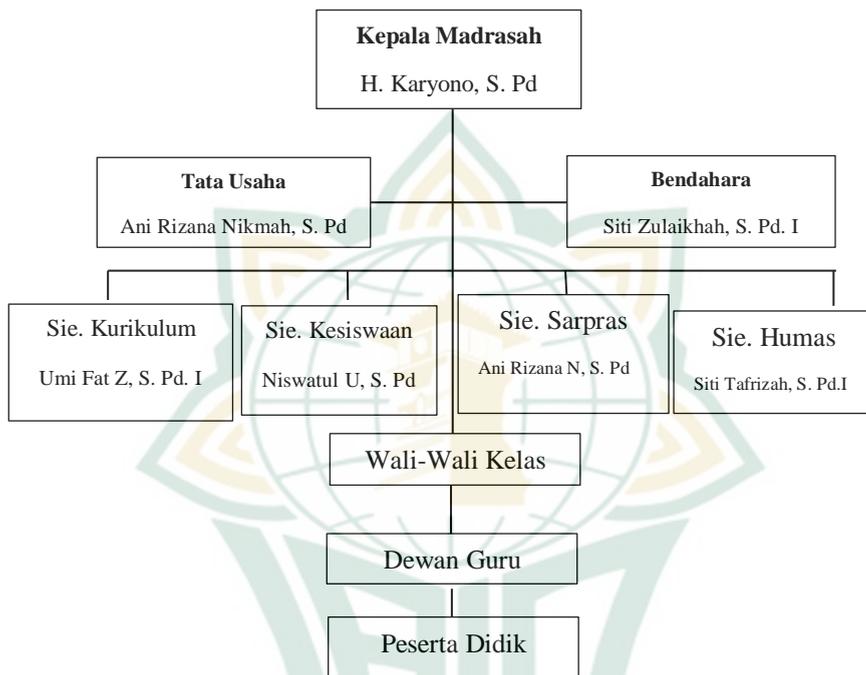
Struktur organisasi merupakan susunan atau penempatan seseorang dalam hubungan antara sumber daya yang memiliki dengan tanggung jawab yang dipikulnya, sehingga dengan adanya pembagian tanggung jawab sebagian besar bidang pendidikan di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus dapat terlaksana dengan rapi. Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Dokumentasi, *Sejarah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 7 September 2021 pukul 09.55 di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

<sup>12</sup> Dokumentasi, *Keadaan Guru di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip pada tanggal 7 September 2021 pukul 09.55 di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

## Struktur Organisasi MI Nu Miftahul Ulum 01 Honggosoco



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi**<sup>13</sup>

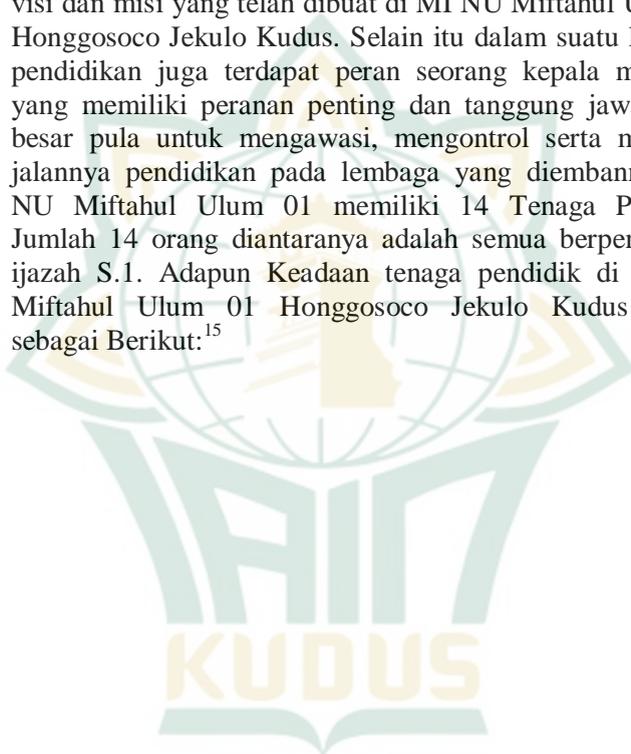
**Ket:** Penempatan nama struktur organisasi akan mengalami perubahan sesuai kebijakan lembaga. Tokoh struktur organisasi di atas berperan dalam penerapan model Card Sort adalah Ibu SITI TAFRIZAH, S. Pd. I yang merupakan pelopor dari penerapan pembelajaran *Card Sort* di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Dokumtasi, *Struktur Organisasi MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip Pada tanggal 7 September 2021 pukul 09.55 di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

<sup>14</sup> Dokumtasi, *Struktur Organisasi MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip Pada tanggal 7 September 2021 pukul 09.55 di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

## 7. Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah

Pendidik adalah sekelompok orang yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena disana terdapat tanggung jawab yang sangat besar dan amanah yang harus dijaga oleh para pendidik dalam mewujudkan visi dan misi yang telah dibuat di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus. Selain itu dalam suatu lembaga pendidikan juga terdapat peran seorang kepala madrasah yang memiliki peranan penting dan tanggung jawab yang besar pula untuk mengawasi, mengontrol serta mengatur jalannya pendidikan pada lembaga yang diembannya. MI NU Miftahul Ulum 01 memiliki 14 Tenaga Pendidik. Jumlah 14 orang diantaranya adalah semua berpendidikan ijazah S.1. Adapun Keadaan tenaga pendidik di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus adalah sebagai Berikut:<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Dokumtasi, *Keadaan Guru MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip Pada tanggal 7 September 2021 pukul 09.55 di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Tenaga Pendidik MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco**  
**Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020\ 2021**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Gelar Akad emik</b>	<b>Status Kepegawaian</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
1	Karyono	S. Pd.I	Kepala MI	S1
2	Ummi Fatimatuzzahroh	S. Pd.I	Waka Kur	S1
3	M. Nuryadi	S. Pd.I	Guru Kelas	S1
4	M. Khoirul Huda	S. Pd.I	Guru Kelas	S1
5	Siti Zulaikhah	S. Pd.I	Guru Kelas	S1
6	Niswatul Ummah	S. Pd.I	Guru Kelas	S1
7	Aisyah	S. Pd.I	Guru Kelas	S1
8	Siti Tafrizah	S. Pd.I	Guru Kelas	S1
9	Siti Munzaroh	S. Ag	Guru Kelas	S1
10	Cholifatul Ummah	S. Pd.I	Guru Kelas	S1
11	Ani Rizana Nikmah	S. Pd	Guru Kelas	S1
12	Mashlihah	S. Pd.I	Guru Kelas	S1
13	Sholihul Huda	S. Th.I	Guru Kelas	S1
14	Ulin Nikmah	S. Pd.I	Guru Kelas	S1

### 8. Keadaan Peserta Didik Madrasah

Peserta didik merupakan komponen terpenting dalam lingkup pendidikan. Tanpa adanya peserta didik maka kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan maksimal. Peserta didik di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus berasal dari masyarakat desa honggosoco. Pada tahun 2020/ 2021 MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus jumlah keseluruhan 168

orang. Adapun keadaan peserta didik MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Sebagai Berikut:<sup>16</sup>

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Peserta Didik di MI NU Miftahul Ulum 01**  
**Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/ 2021**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki	Perempuan	
1	I	7	21	28
2	II	14	15	29
3	III	12	14	26
4	IV	14	18	32
5	V	16	14	30
6	VI	8	15	23
Jumlah peserta didik				168

## 9. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Fasilitas sarana prasarana adalah pendukung yang dimiliki suatu lembaga untuk mendorong aktivitas siswa pada proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran, maka sarana prasarana yang dimiliki harus memadai. Adapun beberapa sarana dan prasarana di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

Data Tanah dan Bangunan:

- a. Status Tanah : Wakaf
- b. Status Bangunan : Milik Sendiri
- c. Luas Bangunan : 761,4 m
- d. Luas Tanah : 3575 m

<sup>16</sup> Dokumtasi, *Keadaan Siswa di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip Pada tanggal 7 September 2021 pukul 09.55 di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

<sup>17</sup> Dokumtasi, *Profil MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip Pada tanggal 7 September 2021 pukul 09.55 di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Ruang dan Gedung MI NU Miftahul Ulum 01**  
**Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/ 2021<sup>18</sup>**

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	6	Baik
5	Ruang Lab. Komputer	-	-
6	Ruang Lab. Bahasa	-	-
7	Ruang Lab. MIPA	-	-
8	Ruang Gedung	1	Rusak Ringan
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Rusak Ringan
11	Musolla	1	Baik
12	Dapur	1	Rusak Ringan
13	WC Siswa	4	Baik
14	WC Guru	2	Baik

---

<sup>18</sup> Dokumtasi, *Sarana dan Prasarana MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip Pada tanggal 7 September 2021 pukul 09.55 di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

## 10. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

### a. Visi :

Lembaga pendidikan dasar khas Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah perlu mempertimbangkan harapan siswa, orang tua, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah ini juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat mewujudkan sebuah harapan dan respon, visi sebagai berikut :

“MENJADI UNGGUL DALAM IPTEK DAN  
IMTEK”.<sup>19</sup>

### b. Misi :

1. Melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara optimal untuk membekali siswa pengetahuan umum dan agama.
2. Melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi yang berstandar nasional.
3. Menjalin kerjasama dengan orang tua atau wali murid dalam pembentukan kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah.
4. Melengkapi fasilitas pembelajaran dengan IT.
5. Menumbuhkan budaya Islami dalam berbudi pekerti dan bertata krama.
6. Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban sekolah.
7. Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, asri, dan nyaman.
8. Menumbuhkan sikap kemandirian pada siswa.
9. Membiasakan hidup sehat.
10. Membekali siswa dengan keterampilan bahasa (Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris).

---

<sup>19</sup> Dokumtasi, *Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Dikutip Pada tanggal 7 September 2021 pukul 09.55 di kantor MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

11. Memberikan pengetahuan tentang NU
12. Membiasakan amaliah Nahdlotul ulama kepada peserta didik.
13. Membiasakan perilaku anak dengan model moderasi agama.

Misi madrasah berkaitan model pembelajaran *Card Sort* yaitu mengutamakan kerjasama untuk menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.

### c. Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan prestasi akademik siswa bidang seni kejuaraan dan kompetensi.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang aktif.
3. Mengembangkan potensi akademik melalui ekstrakurikuler
4. Membiasakan perilaku islam ahlussunah Wal Jama'ah di lingkungan madrasah.
5. Meningkatkan potensi akademik siswa.
6. Memperoleh output yang menjadi tauladan dimana saja berada dengan mengedepankan persaudaraan.
7. Terwujudnya kehidupan sekolah yang islami. Melestarikan budaya daerah melalui pelajaran MULOK bahasa daerah yaitu siswa mampu berbahasa jawa dengan konteks.

Tujuan pendidikan berkaitan dengan model pembelajaran *Card Sort* adalah mengoptimalkan proses pembelajaran menggunakan pembelajaran yang aktif. Model pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu pembelajaran yang aktif didalamnya mengharuskan peserta didik dituntut berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran kelompok. Selain itu tujuan pendidikannya adalah meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan mendapatkan nilai rata-rata 7,5. Prestasi akademik ini dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Al qur'an hadits.

## B. Deskripsi Data

### 1. Data Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus

#### a. Latar Belakang Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti peroleh ketika berada langsung di lapangan, maka disajikan data tentang latar belakang penerapan model pembelajaran *card sort* seperti kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan yang diikuti semua peserta didik.<sup>20</sup> Diperkuat hasil dokumentasi yaitu proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model *card sort* sehingga terwujudnya belajar yang menyenangkan disertai minat belajar siswa mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan tujuan pembelajaran yang juga sesuai rencana pembelajaran yang tertuang di RPP sehingga peserta didik lebih menikmati proses pembelajaran tersebut.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Tafrizah S.Pd.I yang mengatakan bahwa :

“Model pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu model pembelajaran untuk sekolah dasar terutama bagi kelas-kelas atas. Model ini memang sangat baik diterapkan untuk dapat memperlancar dan mempercepat peserta didik dalam membaca dan menulis”.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil Observasi, *Proses Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Card Sort di Kelas V MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Pada Tanggal 19 September 2021

<sup>21</sup> Dokumentasi, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Card Sort*, Pada Tanggal 19 September 2021

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah, S. Pd.I, *selaku guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V di MI NU Miftahul Ulum,01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Latar Belakang Diterapkannya Model Pembelajaran Card Sort dalam menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik, pada tanggal 8 September 2021 pukul 09.47, di kantor Madrasah

Model pembelajaran *card sort* dilaksanakan dengan membentuk kelompok menjadi 3 agar siswa dapat berperan aktif mengerjakan soal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Ibu Siti Tafrizah yang menyatakan bahwa :

“Pembentukan kelompok saya buat terdiri dari 3 dengan tujuan peserta didik dapat aktif dan inovatif dalam segala hal terutama menulis, membaca serta menganalisis tugas yang diberikan dengan menyelesaikannya”.<sup>23</sup>

Materi pembelajaran yang model pembelajaran *card sort* merupakan materi pembelajaran yang didalamnya terdapat ayat-ayat Al qur’an, dikarenakan model pembelajaran ini difokuskan untuk pembelajaran membaca dan menulis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Ibu Siti Tafrizah, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Al qur’an hadits yang menyatakan bahwa :

“Materi yang ditentukan dalam menerapkan model pembelajaran *card sort* mata pelajaran Al qur’an hadits merupakan membaca, menulis, menerjemahkan dan mengerti arti kandungan ayat Al qur’an serta dapat menghafalkan”.<sup>24</sup>

Pertanyaan di atas juga sesuai dengan pendapat dari Bapak Karyono, S.Pd. I selaku Kepala Madrasah yang mengatakan bahwa:

“Model pembelajaran *card sort* ini lebih menekankan pada tumbuhnya minat belajar peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Tafrizah, *Selaku Guru Pengampu Mata pelajaran Al Qur’an Hadits Di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Pembentukan kelompok dalam model Card Sort Di kelas V, Dkutip Pada Tanggal 8 September 2021, Di kantor Madrasah

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Tafrizah, *Selaku Guru Pengampu Mata pelajaran Al Qur’an Hadits Di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Materi Yang Dibahas Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Menerapkan model Card Sort Di kelas V, Dkutip Pada Tanggal 8 September 2021, Di kantor Madrasah

pembelajaran yang tentunya materi pembelajaran yang masih terbatas untuk kemampuan membaca Al qur'an".<sup>25</sup>

Dapat peneliti simpulkan model pembelajaran card Sort guru pengampu mata pelajaran Al qur'an hadits merupakan pembelajaran membaca dan menulis untuk sekolah dasar bagi kelas-kelas atas. Model ini baik diterapkan guna memperlancar dan mempercepat daya ingat peserta didik terutama dalam hal membaca, menulis dan menghafal. Pembentukan kelompok yang dibagi guru menjadi 3 anggota bertujuan agar peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dan materi yang diterapkan dalam penggunaan model card sort adalah materi berupa ayat-ayat dalam surah Al qur'an.

b. Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti ketika di lapangan, maka disajikan data tentang langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Card Sort* dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik terkait dengan proses pembelajaran di dalam kelas sebagaimana diciptakannya proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan ada beberapa muali dari perencanaan, pelaksanaan sehingga penutup. Kepala madrasah mengatakan sebagai berikut:

“Memang semenjak guru pengampu mata pelajaran al qur'an hadits menerapkan model *Card Sort* ini yang terlihat kelas lebih kondusif dalam proses pembelajaran pun peserta didik merasakan kesenangan dalam mengikutinya jadi mereka

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Karyono, S. Pd.I, *Selaku Kepala MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*,Terkait dengan Latar Belakang Penerapan Model Card Sort dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik , Dikutip Pada Tanggal 8 September 2021 pukul 10.30, di kantor Madrasah

cenderung lebih aktif dan tidak merasa bosan berada di dalam kelas mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, Karena model ini sangat tepat digunakan untuk kelas atas yang cenderung berdiskusi, langkah penerapan model ini kan guru membagi kartu kepada peserta didik satu persatu yang masing-masing kaertu tersebut sudah ada kategorinya tersendiri mereka disuruh untuk mencari kategori kartu yang sama sehingga menjadi sebuah kelompok dan setelah itu mereka mendiskusikan isi dari kartu tersebut selanjutnya perwakilan dari kelompok mereka mempresentasikan didepan kelas jadi dengan adanya model ini mereka dilatih untuk dapat berpikir dan bekerja sama dengan anggotanya sehingga terbentuk suasana kelas yang lebih kondusif<sup>26</sup>.

Berdasarkan hasil observasi kepada guru kelas V yang menjelaskan langkah-langkah Penerapan Model *Card Sort* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar siswa yaitu menciptakan suasana kelas yang penuh dengan rasa semangat dan antusias yang tinggi.<sup>27</sup> Adapun Hasil Dokumentasi yaitu kegiatan belajar mengajar yang kondusif dengan menerapkan model pembelajaran *Card Sort*.<sup>28</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah sebagai berikut:

“Dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu sehingga tujuan pembelajaran sudah direncanakan diawal mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan penutup jadi saya memicu di RPP sehingga langkah awal itu membagikan kartu kepada peserta

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak H. Karyono, *Selaku Kepala Madrasah di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Dengan Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V, Dikutip Pada Tanggal 9 September di Kantor Madrasah

<sup>27</sup> Observasi, *Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik*, Pada Tanggal 9 September 2021

<sup>28</sup> Dokumentasi, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Card Sort*, Dikutip Pada Tanggal 9 September 2021

didik setelah mendapatkan semua peserta mencari kartu lain yang kategorinya sama dengan kartu mereka setelah itu akan terbentuk sebuah kelompok kemudian mereka mendiskusikan isi dari kartu tersebut selanjutnya perwakilan satu orang tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan maju ke depan kelas, dengan penerapan model ini semua siswa akan aktif mencari sebuah kartu dan lebih cenderung kelas itu menjadi kondusif dan dengan diterapkannya model ini minat belajar peserta didik itu mulai muncul terlihat dengan antusiasnya mereka mengikuti proses pembelajaran”.<sup>29</sup>

Minat belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam mempelajari dan menekuni pelajaran dengan kesadaran akan ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kemampuan peserta didik akan dapat lebih baik. Minat belajar harus tertanam dalam diri peserta didik agar peserta didik dapat lebih mudah menerima tugas yang diberikan. Hal ini bertujuan memberikan kemampuan dan pemahaman kepada siswa bahwa membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik merupakan hal yang penting dalam ajaran Islam.

Minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik merupakan hal yang paling penting dalam pembelajaran Al Qur'an hadits. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Ibu Siti Tafrizah S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al Qur'an hadits yang menyatakan:

“Pembelajaran Al Qur'an hadits yang lebih utama adalah ketertarikan peserta didik dalam pelajaran Al Qur'an hadits sehingga kemampuan membaca, menulis dan menghafal ayat dalam surah-surah pendek, hal itu merupakan awal dari kemampuan

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah, *Selaku Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik, Dikutip Pada Tanggal 9 September 2021

yang dimiliki peserta didik dengan membiasakan membaca dan menerjemahkan Al Qur'an hadits dengan menuangkan ke dalam sebuah tulisan".<sup>30</sup>

Sedangkan menurut hasil wawancara Bapak H. Karyono, S.Pd menyatakan bahwa :

“Peserta didik usia ibtidaiyah harus bisa membaca, menulis, menghafal terutama dalam bidang Al Qur'an yang nantinya dapat menjadi bekal bagi anak, maka hal itu dalam diri peserta didik harus memiliki minat belajar khususnya pada mata pelajaran Al Qur'an hadits”.<sup>31</sup>

Hasil wawancara Ibu Siti Tafrizah S.Pd.I memiliki kesamaan yang mengharuskan bagi peserta didik untuk dapat menumbuhkan minat belajar sehingga kemampuan untuk membaca, menulis dan menghafal pada mata pelajaran Al Qur'an hadits yang nantinya dapat menjadi bekal peserta didik agar terbiasa untuk membaca, menulis dan menghafal pada mata pelajaran al Qur'an hadits.

Minat belajar yang dimiliki peserta didik kelas V sudah baik terlihat dari semangat dan benar siswa dalam membaca, menulis dan menghafal surah Al Qur'an. Hal ini sesuai hasil wawancara Ibu Siti Tafrizah S.Pd.I yang menyatakan bahwa :

“Minat belajar peserta didik kelas V sudah baik, terlihat dari mereka yang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga mereka dalam membaca ayat dari surah pendek sudah

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah, S. Pd.I, *Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik, Dikutip pada tanggal 16 September 2021 pukul 08.50, di kantor Madrasah

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Karyono, S. Pd.I, *selaku kepala MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik, Dikutip pada tanggal 16 September 2021 pukul 11.00, di Ruang Kepala Madrasah

fasih dan benar dan lebih cepat dalam menulisnya”.<sup>32</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an hadits kelas V, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar pelajaran Al Qur'an hadits yang baik. Peneliti mengamati antusias salah seorang peserta didik di setiap kelompok, mereka dapat belajar dengan aktif sehingga kemampuan membaca ayat dari surah pendek dilakukan dengan fasih, benar dan dengan suara yang keras, selain itu kemampuan menulis juga peserta didik mampu menulisnya dengan baik. Minat belajar peserta didik yang peneliti amati saat observasi tidak semua peserta didik tetapi hanya peserta didik yang melakukan observasi yaitu tiap kelompok diwakili satu peserta atau ditunjuk oleh guru agar peserta didik mempersiapkannya dengan benar.<sup>33</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Siti Tafrizah dan hasil observasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa minat belajar peserta didik kelas V sudah bagus, mereka mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan keaktifan peserta didik sehingga mereka mampu menulis, membaca, dan menghafal ayat dalam surah Al Qur'an.

Metodologi mengajar dalam dunia pendidikan harus memiliki seorang pendidik, karena keberhasilan dalam proses belajar mengajar tergantung pada bagaimana cara guru mengajarnya. Gaya mengajar seorang guru akan berdampak pada peserta didik nantinya, jika cara mengajar guru dapat menarik perhatian peserta didik maka peserta didik akan

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah, S. Pd.I, *Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik, Dikutip pada tanggal 17 September 2021 pukul 09.30, di kantor Madrasah

<sup>33</sup> Hasil Observasi, *Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik*, Dikutip pada tanggal 19 september 2021 pukul 08.50 WIB di Kelas V MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco.

memiliki ketekunan , minat dan antusias dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al qur'an hadits MI NU Miftahul Ulum 01 bertujuan menjadikan peserta didik mempelajari ayat-ayat Al qur'an maupun hadits serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk model pembelajaran card sort bertujuan untuk memicu peserta didik agar dapat aktif dan antusias dalam pembelajaran sehingga kemampuan membaca, menulis dan menghafal dapat dilakukan dengan fasih dan benar. Adapun penjelasan mengenai sebelum proses pembelajaran di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus, sesuai hasil wawancara dengan Bapak H. Karyono, selaku kepala madrasah mengatakan bahwa :

“Setiap guru sebelum kegiatan mengajar sudah mempersiapkan terlebih dahulu diantaranya membuat silabus dan RPP, hal ini selalu dilakukan semua guru termasuk guru pengampu mata pelajaran Al qur'an hadits, dan kurikulumnya yang digunakan adalah kurikulum K-13. Sedangkan mayoritas dari peserta didik aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka”.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala madrasah bahwa sebelum proses belajar mengajar, para guru dharuskan membuat silabus dan RPP terlebih dahulu. Tujuan pembelajaran yang dilakukan di MI NU Miftahul Ulum 01 berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Selain guru mempersiapkan silabus dan RPP, peserta didik harus mempersiapkan materi sebelum diterapkannya model card sort agar penerapan model ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah yang menyatakan bahwa :

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah, S.Pd. I, *Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas V Di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik, Dikutip pada tanggal 17 september 2021 pukul 08.30 WIB di Kantor Madrasah.

“Saya menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari karena materi yang akan dipelajari merupakan materi yang saya terapkan untuk model pembelajaran card sort sehingga dalam penerapan model ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan begitupun dengan peserta didik untuk dapat menguasai materi”.<sup>35</sup>

Pernyataan Ibu Siti Tafrizah diatas sesuai hasil wawancara dengan Fitriana Sholikhah selaku peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa :

“Seminggu sebelum menerapkan model pembelajaran *Card Sort* Ibu Guru menyuruh kami untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan di pelajari supaya dalam menerapkan model *Card Sort* akan lebih mudah Mbak ”.<sup>36</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Tafrizah dan Fitriana memiliki kesamaan bahwa peserta didik harus mempersiapkan sebelum diterapkannya model *Card Sort* yaitu dengan mempelajari materi terlebih dahulu.

Sedangkan mengenai model pembelajaran yang diterapkan di MI NU Miftahul Ulum 01 ini menurut Ibu Siti Tafrizah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al qur’an hadits mengatakan :

“Saya dalam melaksanakan pembelajaran Al qur’an hadits di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus dengan menerapkan model pembelajaran di sesuaikan dengan proses belajar mengajar berlangsung. Model pembelajaran *Card Sort* penyampaian materi pada pembelajaran Al qur’an hadits khususnya materi surah-surah pendek dalam Al qur’an sudah cocok digunakan, karena sebelum menggunakan model tersebut saya lebih selektif memilih model yang

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah, *Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas V Di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Materi Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik, Dikutip pada tanggal 17 september 2021 pukul 08.30 WIB di Kantor Madrasah.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Mesya Fitriana Sholikhah selaku peserta didik kelas V pada tanggal 19 September 2021 pukul 8. 55 WIB di Ruang Kelas V

akan digunakan, dimana model tersebut sesuai dengan isi materi pelajaran, kondisi dan karakteristik peserta didik”.<sup>37</sup>

Selain itu hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tafrizah mengatakan bahwa :

“Model pembelajaran *Card Sort* yang saya terapkan merupakan hasil dari solusi untuk menjadikan peserta didik lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih mampu dalam membaca, menulis dan menghafal bacaan al qur’an agar peserta didik memiliki peningkatan dalam pembelajaran Al qur’an hadits”.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bapak H. Karyono selaku kepala madrasah dan Ibu Siti Tafrizah S.Pd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Al qur’an hadits dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran, sebagai seorang guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi dan karakter peserta didik. Sedangkan model pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Al qur’an hadits yaitu model pembelajaran *Card Sort*. Model pembelajaran *Card Sort* merupakan hasil dari solusi guru mata pelajaran Al qur’an hadits agar peserta didik memiliki minat belajar sehingga akan memiliki kemampuan membaca, menulis bacaan Al qur’an fasih.

Model pembelajaran *Card Sort* yang diterapkan oleh guru memiliki langkah-langkah yang harus dijalankan dalam proses pembelajaran yaitu sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tafrizah, menyatakan bahwa :

“Menerangkan materi terlebih dahulu agar peserta didik lebih paham setelah itu saya membentuk

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah, S. Pd. I, selaku guru pengampu mata pelajaran Al Qur’an Hadits kelas V pada tanggal 17 September 2021 pukul 08.30 WIB di Kantor Madrasah.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah, S. Pd. I, selaku guru pengampu mata pelajaran Al Qur’an Hadits kelas V pada tanggal 17 September 2021 pukul 08.30 WIB di Kantor Madrasah.

kelompok terdiri dari tiga anggota kemudian memberikan lembaran kertas yang berisi materi yang akan dipelajari setelah itu siswa mencari anggota sesuai dengan isi lembaran kertas dan selanjutnya mendiskusikan sesuai kelompoknya dan mempresentasikan hasilnya dengancara maju didepan kelas menyampaikan apa yang telah diskusikan dengan kelompoknya”.<sup>39</sup>

Mengenai penerapan model pembelajaran *Card Sort* yang telah diterapkan di MI NU Miftahul Ulum 01 menurut Ibu Tafrizah selaku guru pengampu mata pelajaran Al qur’an hadits mengatakan :

“Penerapan model *Card Sort* sudah berjalan lama sekitar satu tahun karena memang model pembelajaran ini menjadikan peserta didik lebih memiliki antusias dan aktif, sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan segala sesuatu ketika pembelajarannya agar peserta didik tidak merasa bosan dalam kelas. Pembelajaran dengan model *Card Sort* ini semata-mata agar peserta didik memiliki minat belajar sehingga akan terbiasa membaca, menulis dan menghafal bacaan Al qur’an”.<sup>40</sup>

Ibu Siti Tafrizah juga menjelaskan dalam wawancara peneliti dengan beliau, menyatakan bahwa :

“Dalam hal ini sebagai guru pengampu harus dapat menjadikan peserta didik yang berkualitas dalam bidang membaca dan menulis Al qur’an. Penerapan model pembelajaran *Card Sort* ini sesuai dengan pendidikan madrasah yang

---

<sup>39</sup> Wawancara Ibu Siti Tafrizah, S. Pd. I, selaku guru pengampu mata pelajaran Al Qur’an Hadits kelas V pada tanggal 17 September 2021 pukul 11.30 WIB di Kantor Madrasah.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah, *Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas V Di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus*, Terkait Materi Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik, Dikutip pada tanggal 17 september 2021 pukul 08.30 WIB di Kantor Madrasah.

mengoptimalkan pembelajaran dengan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan”.<sup>41</sup>

Sedangkan mengenai pembelajaran Al qur’an hadits dengan menerapkan model *Card Sort* ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Siti Tafrizah selaku guru pengampu mata pelajaran Al qur’an hadits bahwa:

“Model pembelajaran *Card Sort* ini memang sudah lama diterapkan dan digunakan di MI NU Miftahul Ulum 01, karena model pembelajaran *Card Sort* memang dianggap sangat efektif dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam kemampuan membaca, menulis dan menghafal, disini dapat dibuktikan setelah saya menerapkannya peserta didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta peserta didik lebih mahir dan cepat dalam memahami materi yang sedang dipelajari”.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati saat penerapan model *Card Sort*, kerjasama antara peserta didik dengan peserta lain terlihat sangat baik dengan kekompakan masing-masing kelompok, meskipun masih ada beberapa anak yang tidak dapat berinteraksi dengan kelompoknya tetapi dia masih dapat mengikuti dengan bantuan guru.<sup>43</sup>

Salah satu untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al qur’an Hadits dengan menerapkan model pembelajaran *Card Sort* adalah dengan melihat evaluasi. Evaluasi yang dilakukan guru merupakan menilai kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh peserta didik yang memiliki kriteria yaitu keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran serta menilai

---

<sup>41</sup>Wawancara, *Terkait Materi Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik*, Dikutip pada tanggal 17 september 2021 pukul 08.30 WIB di Kantor Madrasah.

<sup>42</sup> Wawancara, *Terkait Materi Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik*, Dikutip pada tanggal 17 september 2021 pukul 08.30 WIB di Kantor Madrasah.

<sup>43</sup> Hasil observasi pada tanggal 19 September 2021 pukul 08.47 WIB di Ruang Kelas V

tugas kelompok dilihat dari keaktifan dan semangat kelompok tersebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Tafrizah, yang menyatakan bahwa:

“Penilaian saya lakukan adalah penilaian individu yang berdasarkan keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan, yang dinilai ketika peserta didik dapat membaca, menulis dan menghafal bacaan dan dapat menjelaskan makna dari bacaan tersebut dengan benar dan baik, sedangkan penilaian dalam kelompok yaitu semangat dan antusias peserta didik terutama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan mampu menjawab soal yang sudah dibuat”<sup>44</sup>.

## **2. Data Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits di Madrasah**

Suatu program yang dilaksanakan suatu lembaga pendidikan, tidak terlepas dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor eksternal dan faktor internal dari peran pendidik sebagai tauladan bagi peserta didik dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus sebagai berikut:

### **a. Faktor Internal**

Salah satu peran guru dapat tersampaikan dengan baik apabila didukung beberapa faktor salah satunya faktor internal dari dalam seorang guru dapat menumbuhkan minat belajar peserta didiknya. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak H. Karyono yang mengatakan bahwa:

---

<sup>44</sup> Wawancara Ibu Siti Tafrizah, S. Pd. I, selaku guru pengampu mata pelajaran Al Qur’an Hadits kelas V pada tanggal 17 September 2021 pukul 11.30 WIB di Kantor Madrasah.

“Pertama, mengenali kebutuhan dan keinginan dari peserta didik semisal kebutuhan peserta didik yang menginginkan kegiatan pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Kedua, kemampuan dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran jadi seorang guru harus dapat memahami karakter dari peserta didiknya sehingga dalam proses pembelajaran guru dapat mengkondisikan kelasnya dan dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajarnya agar tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik.<sup>45</sup>

Serta diperkuat oleh dokumentasi terkait faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa sebagai berikut:

#### 1) Kebutuhan

Kebutuhan siswa di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus mendapatkan pendidikan yang baik yang artinya materi yang dijelaskan guru dapat mereka pahami dan dapat mereka realisasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta tujuan pembelajaran yang guru sudah rencanakan dapat tercapai dengan baik. Yaitu terkait hasil dikumentasinya adalah proses pembelajaran dengan menerapkan model *Card Sort* dalam menjelaskan materi kepada peserta didik dalam kelas.<sup>46</sup>

Menurut guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits Ibu Tahfiza mengatakan :

“bahwa siswa mempunyai kebutuhan mendapatkan pembelajaran yang baik artinya sebagai seorang guru harus memberikan materi yang dapat dipahami oleh siswa dengan model pembelajaran yang tepat siswa akan lebih mudah untuk menangkap salah satunya dengan

---

<sup>45</sup> Wawancara Bapak H. Karyono, *Selaku Kepala Madrasah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus, Terkait Pengaruh Penerapan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik*, Pada Tanggal 19 September 2021

<sup>46</sup> Dokumentasi, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Card Sort*, Dikutip Pada Tanggal 19 September 2021

menggunakan model pembelajaran card sort, model pembelajaran ini sangat efisien digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits ini".

2) Keinginan

Siswa di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus tentunya menginginkan proses pembelajaran yang nyaman, aman dan menyenangkan, maka dari itu pendidik dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang siswa mereka inginkan dengan menerapkan model Card Sort ini pendidik dapat memberikan suasana baru dalam kelas dengan terciptanya suasana kelas yang menyenangkan. Yaitu terkait hasil dokumentasinya adalah guru menerapkan model pembelajaran card sort pada mata pelajaran al qur'an hadits materi ikhfa' syafawi.<sup>47</sup>

3) Bakat Dan Keterampilan

Siswa MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus memiliki keterampilan dan bakat yang berbeda-beda tentunya dengan proses pembelajaran atau selama kegiatan belajar mengajar guru sudah dapat mengenali bakat dan keterampilan dari masing-masing siswanya, sebagai seorang guru tentu harus mengarahkan bakat dan keterampilan siswanya untuk dapat direalisasikan sehingga nantinya akan menjadi sebuah kebanggaan bagi siswa dan guru. Yaitu terkait hasil dokumentasinya siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model card sort salah seorang peserta didik maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Dokumentasi, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Card Sort i*, Dikutip Pada Tanggal 19 September 2021

<sup>48</sup> Dokumentasi, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Card Sort*, Dikutip Pada Tanggal 19 September 2021

## b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar ada juga faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya adalah:

### 1) Kebudayaan atau adat

Kebudayaan merupakan salah satu faktor dari luar (eksternal) yang mempengaruhi minat belajar siswa misal pergaulan antar teman kelas dan luar kelas dengan keragaman yang berbeda-beda sebagai seorang guru harus dapat mengarahkan keberagaman itu kedalam hal yang positif. Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, peserta didik MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus dalam mempengaruhi minat belajarnya ada yang baik dan ada juga yang kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menurut pernyataan dari Bapak H. Karyono bahwasannya faktor yang mempengaruhi yaitu: “Pertama dari faktor budaya yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik menjadi baik atau tidak. Kedua, faktor pengalaman serta yang ketiga faktor keluarga faktor ini menjadi faktor yang dominan bagi pengaruh minat belajar peserta didik karena keluarga merupakan pendidikan yang pertama siswa dapatkan yang didalamnya banyak peran seperti orang tua, teman sebaya”.<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Tahfizah selaku guru pengampu mata pelajaran Al Qur’an Hadits beliau juga menyatakan bahwa: “faktor yang mempengaruhi baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar keduanya harus dapat berpengaruh dengan positif sehingga apa yang

---

<sup>49</sup> Wawancara Bapak H. Karyono, *Selaku Kepala Madrasah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus, Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Card Sort Terhadap Tumbuhnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Menjelaskan Materi Ikhfa’ Syafawi*, Pada Tanggal 19 September 2021

mereka dapatkan nantinya dalam proses pembelajaran akan mendapatkan dengan baik”.

Sedangkan berdasarkan hasil dokumentasi tertuang dalam RPP mata pelajaran al qur’an hadits dengan menggunakan model pembelajaran card sort bahwa dalam RPP sudah tercantum nilai yang melampaui dan yang tidak dapat disimpulkan siswa yang melampaui nilai KKN mata pelajaran al qur’an hadits berarti ada semangat dan minat untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

### **3. Data Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus**

Terkait dengan adanya faktor yang mempengaruhi tentunya di dalam ada hambatan yang akan mengikutinya sehingga peran guru diharapkan dapat menemukan solusi sehingga hambatan tersebut akan teratasi dengan baik. Solusi yang dilakukan guru kelas sebagai panutan dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran al qur’an hadits yaitu sebagai berikut”

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti dengan Bapak H. Karyono adalah dalam hal bagaimana memberikan nasihat kepada pendidik agar dapat memberikan proses pembelajaran yang efektif dengan menerapkan model pembelajaran *card sort*.<sup>50</sup> Dengan baik guru dapat menerapkan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar maka dari itu seorang guru harus memiliki ide yang kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dalam hal terkait beliau Selaku Kepala Sekolah menyampaikan bahwa:

“Sebagai seorang guru harus lebih memperhatikan dan selalu dapat memahami masing-masing

---

<sup>50</sup> Dokumentasi, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Card Sort*, Pada Tanggal 19 September 2021

siswanya sehingga hambatan yang terjadi didalam kelas akan dapat teratasi dengan baik serta dengan penanganan yang baik juga minat belajar siswa akan tumbuh dengan baik dalam diri peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran sehingga suasana dalam kelas akan lebih baik dari sebelumnya.”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas V yaitu Ibu Siti Tafriyah yang menjelaskan tentang solusi yang dilakukan terkait faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran al qur’an hadits sebagai berikut:

“Bahwa solusi yang dilakukan untu mengatasi hambatan-hambatan terkait dengan minat belajar peserta didik yaitu bagaimana kita harus dapat menciptakan suasana baru dan menarik siswa untu selalu memperhatikan dan mempelajari apa yang sudah diterangkan oleh guru karena guru dituntut untuk dapat menciptakan dan mempuntai ide-ide untuk dapat menarik siswa dalam proses pembelajaran dengan itu guru mata pelajaran al qur’an hadits menerapkan model card sort dalam proses pembelajaran solusi untuk mengatasi hambatan dalam faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik”.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Umi selaku Waka Kurikulum, menyatakan bahwa :

“Sebagai seorang pendidik harus mempunyai wawasan yang luas sehingga hal-hal yang dapat menghambat belajarnya siswa guru dapat bergerak cepat untu dapat mengatasi hambatan tersebut misal siswa banyak yang mendapatkan nilai yg

---

<sup>51</sup> Wawancara Dengan Bapak H. Karyono, *Selaku Kepala Madrasah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus, Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Card Sort Terhadap Minat Belajar Peserta Didik*, Pada Tanggal 19 September 2021

<sup>52</sup> Wawancara Ibu Siti Tafriyah, *Selaku Guru Kelas V Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits di Madrasah MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus, Pengaruh Penerapan Model Card Sort Terhadap Minat Belajar Peserta Didik*, Pada Tanggal 19 September 2021

kurang maksimal maka seorang pendidik harus mencari tahu masalah yang sedang terjadi dan mencari solusi yang baik”

Berdasarkan wawancara siswa kelas V, adek Mesa Fitriana Sholihah, mengatakan bahwa

“Sebagai siswa tingkatan atas yang notabennya pulang sudah dijam-jam rawan ditambah pelajaran Al Qur’an hadits ini kebanyakan setelah jam istirahat jadi anak-anak cenderung kurang fokus misalnya mengantuk, lelah sehingga tidak adanya minat anak untuk belajar tidak ada. Dengan guru menerapkan model card sort ini anak akan lebih aktif dan berperan dalam proses pembelajaran.”

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Data Penerapan Model *Card Sort* dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Di Madrasah

##### a. Analisis Latar Belakang Penerapan Model *Card Sort* dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik.

Model *Card Sort* adalah model menyortir kartu yang digunakan guru dalam mengajak siswa menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan cara penyajian materi dengan menggunakan media kartu yang sudah tertulis berbagai kategori materi yang dibahas. Dalam model pembelajaran ini, setiap siswa mendapatkan kartu yang sudah berisi materi, kemudian siswa mencari kategori yang sama.<sup>53</sup>

Dalam penelitian peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model card sort di kelas V MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus dengan langkah yang pertama membagikan kartu

---

<sup>53</sup> Jurnal Diskursus Islam, (04), 3, Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar, Desember 2016. Hal: 4

kepada siswa yang didalamnya sudah ada materi yang akan didiskusikan dengan kelompoknya setelah itu mencari pasangan materi yang cocok selanjutnya setelah menemukan kelompoknya masing-masing siswa bekerja sama untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru yang tertuang dalam kartu tersebut. Dengan model pembelajaran seperti ini diharapkan siswa lebih aktif.

Model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan merupakan pembelajaran yang perlu digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajarannya. Model pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan mata pelajaran. Mata pelajaran Al qur'an hadits merupakan mata pelajaran yang materinya mengenai surah-surah al qur'an. Maka dengan itu, model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran Card Sort yang didalamnya menekankan tumbuhnya minat belajar peserta didik melalui kelompok.

Model pembelajaran Card Sort merupakan sebuah program untuk pembelajaran sekolah dasar terutama bagi kelas-kelas atas. Model pembelajaran ini memang sangat cocok untuk diterapkan guna menumbuhkan minat belajar peserta didik terutama dalam kemampuan membaca, menulis dan menghafal. Model pembelajaran Card Sort yang digunakan di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosco Jekulo Kudus dimaksudkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik khususnya dalam kemampuan membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat dalam surah Al qur'an.

Kelompok yang ditentukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *Card Sort* merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 4 anggota dengan tujuan peserta didik dapat antusias dan aktif serta inovatif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan kelompok kecil merupakan perbaikan dari kelemahan pengajaran

kalsikal. Adapun tujuan pengajaran pada pembelajaran kelompok kecil diantaranya :

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah secara rasional.
- 2) Mengembangkan sikap sosial dan semangat bergotong-royong dalam kehidupan.
- 3) Mendinamiskan kegiatan kelompok dalam belajar sehingga masing-masing anggota merasa diri sebagai bagian kelompok yang bertanggung jawab.
- 4) Mengembangkan kemampuan kepemimpinan masing-masing anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah.<sup>54</sup>

Model pembelajaran *Card Sort* yang diterapkan oleh Ibu Siti Tafrizah, S. Pd.I sudah disesuaikan dengan materi pelajaran. Materi yang digunakan yaitu mencangkup membaca, menulis dan menghafal serta mengerti kandungan ayat al Qur'an maupun hadits. Materi membaca dalam pelajaran ini adalah membaca surah-surah pendek dengan fasih, benar sesuai kaidah tajwid. Materi menulis yaitu menulis ayat-ayat dalam surah pendek dengan benar sesuai dengan tanda bacanya. Sedangkan materi menghafal yaitu mengfalkan surah-surah pendek dengan benar sesuai tajwid.<sup>55</sup>

Minat belajar adalah sumber motivasi dari dalam diri anak yang mendorong untuk belajar lebih giat sehingga menimbulkan rasa suka dan ketertarikan untuk belajar guna mencapai kepuasan yang ingin diraih.<sup>56</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran card sort pada mata pelajaran Al Qur'an hadits MI NU Miftahul Ulum 01

---

<sup>54</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999, Hlm: 166

<sup>55</sup> *Ibid*, Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999, Hlm: 167

<sup>56</sup> *Ibid*, Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999, Hlm: 167

Honggosoco Jekulo Kudus adalah sudah sesuai. Dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran card sort diterapkan pada mata pelajaran Al qur'an hadits didalamnya menekankan menumbuhkan minat belajar peserta didik khususnya minat membaca, menulis dan menghafal materi. Pembentukan kelompok yang dilakukan oleh guru lebih menekankan kepada peserta didik agar lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan cara berkelompok yaitu kerjasama dalam satu kelompok.

b. Analisis Data Penerapan Model *Card Sort* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits.

Langkah adalah tahapan atau cara bagaimana dapat mencapai suatu tujuan. Sehingga meliputi beberapa hal yakni perencanaan, pelaksanaan dan penutup. Jadi harus adanya sebuah perencanaan terlebih dahulu agar pendidik dapat mengetahui rencana awalnya itu seperti apa kemudian melaksanakan perencanaan yang sudah dibuat setelah itu baru penutup yang meliputi evaluasi kepada peserta didik misal nilai dari hasil akhir mata pelajaran al qur'an hadits dengan menggunakan model pembelajaran *card sort*.<sup>57</sup>

Pertama perencanaan/ planning merupakan tahapan awal bagaimana guru dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan didalam perencanaan harus tertuang semuanya mulai dari awal kegiatan, inti hingga pembelajaran itu selesai. Perencanaan/ planning meliputi membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas yang diperlukan, dan mempersiapkan alat untuk merekam saat kegiatan pembelajaran misalnya seperti catatan kecil di buku jurnal kelas. Kedua, pelaksanaan yaitu menjalankan kegiatan yang dirumuskan dalam RPP meliputi:

---

<sup>57</sup> *Ibid*, Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999, Hlm: 168

kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Ketiga, penutup/ evaluasi yang meliputi: memberikan kesimpulan apakah tujuan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, mencatat hasil kegiatan pembelajaran sesuai RPP, dan mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran.<sup>58</sup>

## 2. Analisis Data Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model *Card Sort* dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Madrasah

Penerapan model *card sort* ini sangat efektif digunakan dalam kegiatan belajar siswa kelas V, sehingga siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus. Minat belajar adalah sumber motivasi dalam diri masing-masing siswa yang dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat sehingga dapat menimbulkan rasa suka, senang dan ketertarikan dalam belajar guna mencapai keinginan untuk meraih.<sup>59</sup>

Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik melainkan dari berbagai faktor yang merupakan sangat penting bagi peserta didik untuk dapat menumbuhkan minat belajar mereka terlihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti faktor yang mempengaruhi dapat terlihat dari nilai akhir peserta didik dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan diterapkannya model *card sort* ini minat belajar anak mulai tinggi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan sangat baik. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal, untuk faktor internalnya sebagai berikut:

- a. kebutuhan-kebutuhan

---

<sup>58</sup> *Ibid*, Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999, Hlm: 169

<sup>59</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, Hlm: 133

Seorang anak yang membutuhkan penghargaan status, artinya seorang siswa yang memiliki minat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maka siswa tersebut akan mengikuti semua aktivitas dimanapun sebagai upaya untuk memuaskan kebutuhan minatnya terhadap mata pelajaran tersebut.

b. Kemampuan Bakat

Seorang anak yang memiliki bakat keterampilan akan cenderung lebih menekuninya dengan perhatian yang lebih besar, sehingga akan terus berminta untuk aktif berkecimpung didalamnya.

c. Psikologi anak yaitu intelegensi, perhatian, kematangan, dan kesiapan.

Sedangkan untuk faktor eksternalnya yaitu:

1) Kebudayaan

Lingkungan di sekolah sangat mempengaruhi diri seorang siswa jadi sebagai seorang guru harus membekali anak bagaimana lingkungan yang baik itu.

2) Faktor pengalaman

Pengalaman yaitu sesuatu yang sudah pernah dilakukan dan terkesan.

3) Faktor Keluarga

Keluarga ibarat seperti lapangan pendidikan yang pertama, dan didalamnya terdapat pendidiknya yaitu kedua orang tua. Orang tua (Bapak dan Ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat orang tua merupakan anugrah yang diberikan oleh Tuhan sang pencipta berupa naluri sebagai orang tua.

4) Faktor Sekolah

Disekolah siswa diberikan ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga mengalami perubahan baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Demikian itu sekolah yang dipilih tersebut sekolah yang baik, maka tentunya akan membawa

perubahan dan perkembangan baik pula bagi siswa. Jelas adanya guru, teman-teman sekolah, tugas-tugas sekolah maupun peraturan sekolah akan menantang siswa untuk dapat menyesuaikan diri, pergaulan anak dengan lingkungannya yaitu sekolah dimana tempat yang dapat membentuk karakter anak.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi diatas maka minat belajar peserta didik merupakan suatu hal yang paling mendasar yang harus dapat guru kuasai khususnya di tingkat dasar. Minat belajar siswa kelas V sudah baik sudah berperan aktif dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga kemahiran peserta didik terlihat kemampuannya masing-masing. Sehingga peserta didik mampu dalam membaca dan menghafal surah pendek dengan fasih dan benar, sedangkan kemampuan menulis sudah sesuai dan peserta didik aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini pengaruh penerapan pembelajaran model card sort dalam tumbuhnya minat belajar peserta didik dikarenakan model ini sangat tepat diterapkan dalam kelas atas guru juga lebih mudah dalam menjelaskan materi sehingga penjelasan akan lebih jelas dengan baik, membuat gairah peserta didik jika sudah merasakan penat terhadap pelajaran yang diberikan guru.<sup>60</sup>

### **3. Analisis Data Solusi Dalam Mengatasi Hambatan dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Madrasah**

Solusi dalam KBBi merupakan penyelesaian atau jalan keluar dalam permasalahan, dalam penelitian ini solusi mengatasi masalah dalam menumbuhkan minat belajar yaitu sebagai seorang pendidik harus dapat memilih model pembelajaran dalam proses

---

<sup>60</sup> Hisyam Zaini, Dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Rienka Cipta, 2008, Hlm: 394

pembelajaran bertujuan agar semua bisa tercapai dengan baik.

Pembelajaran adalah kegiatan interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar terjadinya proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, kata lain pembelajaran adalah sebuah proses atau kegiatan untuk membantu peserta didik agar dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran al qur'an hadits bertujuan menjadikan peserta didik terbiasa mempelajari ayat-ayat Al qur'an maupun hadits serta mengamalkan kandungan ayat Al qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan model pembelajaran *Card Sort* bertujuan untuk dapat memicu peserta didik aktif dan mampu menumbuhkan minat belajarnya pada mata pelajaran Al hur'an hadits.

Minat belajar peserta didik dapat diartikan dengan kemauan dalam melakukan sebuah aktifitas dengan kondisi yang semangat dan aktif dalam setiap kegiatan. Sehingga dengan adanya minat dalam diri peserta didik akan menumbuhkan kemampuan yang baik dalam diri peserta didik. Setiap guru di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar pasti terlebih dahulu mempersiapkan silabus dan RPP termasuk guru pengampu mata pelajaran Al hur'an hadits. Persiapan itu juga harus dilakukan oleh peserta didik seminggu sebelum model pembelajaran *Card Sort* diterapkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan.

Guru pengampu mata pelajaran Al qur'an hadits dalam menerapkan sebuah model pembelajaran harus pandai memilih dan memilah model yang cocok untuk diterapkan sesuai dengan kondisi dan karakter peserta didik ,tiap peserta didik itu berbeda.

Perbedaan individu inilah yang menyebabkan ketidaksamaan seseorang dalam berpikir, berperasaan, ataupun berperilaku. Karena itu wajar jika mengalami

permasalahan hal belajar yang berbeda. Mereka juga mengalami berbagai jenis kesulitan belajar yang berbeda sesuai karakteristik dan potensi masing-masing peserta didik. Sehingga seorang pendidik harus dapat memahami karakteristik masing-masing peserta didiknya.<sup>61</sup>

Model pembelajaran *Card Sort* yang diterapkan di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggocoso mengajak peserta didik untuk aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran al qur'an hadits. Peserta didik dituntut oleh guru agar aktif dan bersemangat dalam memecahkan sebuah permasalahan. Belajar yang aktif akan membuat peserta didik untuk melakukan sebuah aktifitas dengan anggota kelompok dalam waktu yang singkat tentang materi yang diajarkan pada saat itu. Peserta didik tidak hanya pasif mendengarkan ceramah guru saja, akan tetapi peserta didik dapat melakukan sebuah diskusi dengan kelompoknya masing-masing.

Penerapan model pembelajaran *Card Sort* dikatakan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik bisa dilihat dari antusias dan semangatnya mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga kemampuan menulis, membaca dan menghafal peserta didik sangat baik.

Pengukuran minat belajar peserta didik diukur melalui penilaian saat guru menerapkan model pembelajaran *Card Sort* dan observasi yang dilakukan peneliti. Evaluasi yang dilakukan guru kepada peserta didik yaitu melalui Tanya jawab dan presentasi. Tanya jawab dan presentasi tersebut mempunyai kriteria yaitu menulis ayat dari surah-surah pendek dengan benar, dapat membaca dan menghafal dengan fasih. Guru menunjuk salah seorang peserta didik dalam setiap kelompok serta melontarkan pertanyaan dalam melakukan evaluasi, hal ini dimaksudkan agar peserta didik agar mempersiapkan dan belajar sungguh-sungguh dengan kelompoknya masing-masing.

---

<sup>61</sup> Nini Subini, dkk., *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012, Hlm: 25

Skor penilaian model pembelajaran *Card Sort* dalam menumbuhkan minat peserta didik sesuai nilai individu, diantaranya :

- a. Peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal dengan baik dan benar dan menjawab pertanyaan mendapat skor (80-100)
- b. Peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal dengan sedang serta menjawab pertanyaan mendapat skor (60-80)
- c. Peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal dengan kurang serta menjawab pertanyaan mendapat skor (40-60)
- d. Peserta didik yang mampu membaca, menulis dan menghafal dengan tidak mampu sama sekali serta menjawab pertanyaan mendapat skor (40-10)

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* dalam menumbuhkan minat peserta didik kelas V pada mata pelajaran Al qur'an hadits sangat efektif dan tepat. Hal ini dapat dibuktikan antusias dan semangat peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru serta kemampuan membaca, menulis dan menghafal peserta didik lebih meningkat dibandingkan sebelum diterapkannya model pembelajaran *card Sort* ini. Pengukuran yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui minat belajarnya adalah melalui presentasi dan Tanya jawab ke depan kelas yang diantaranya peserta didik membaca dan menulis ayat dari surah al qur'an, serta hasil akhir belajar peserta didik pada mata pelajaran Al qur'an hadits. Demikian dengan diterapkannya model ini peserta didik lebih mudah memahami isi dan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.